

BAB 1

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri bahan baku penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Indonesia menjadi negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia yang mengekspor sawit ke beragam negara di berbagai penjuru dunia. Berdasarkan data publikasi statistik Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian luas areal kelapa sawit Indonesia pada 2024 dan 2025 (angka sementara) tercatat mencapai 16,83 juta hektare. Pada tahun 2025, Riau tetap menjadi kontributor terbesar dengan produksi 9,46 juta ton, peningkatan produksi tersebut tidak luput dari peran perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit.

Peran manajemen juga berperan penting dalam mengoptimalkan sistem produksi menjadi sangat krusial. Kegiatan administrasi pabrik menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan sebagai sebuah pertanggungjawaban atau laporan akuntabilitas kinerja. Terlebih dalam pengukuran produktivitas di Pabrik Kelapa Sawit. Untuk memperoleh informasi tentang masalah-masalah internal perusahaan terutama yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output perusahaan. Setiap instansi akan merencanakan pengukuran kinerja rantai pasok untuk mengetahui kondisi pabrik, melakukan pengendalian dan memastikan bahwa pabrik beroperasi pada kapasitas optimal. Salah satu aspek vital yang tidak dapat diabaikan adalah manajemen pergudangan, yang berkontribusi signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Gudang sebagaimana didefinisikan oleh Candrianto et al (2025) salah satu elemen penting dalam sistem logistik dan rantai pasok yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tetapi juga sebagai pusat aktivitas yang mendukung kelancaran distribusi, pengendalian persediaan, dan pelayanan kepada pelanggan. Pengelolaan gudang menjadi salah satu faktor krusial dalam penunjang kelancaran operasional perusahaan. Hal tersebut dikarenakan gudang menjadi tempat penyimpanan sejumlah barang yang diperlukan perusahaan. Salah satu

gudang penyimpanan yang krusial di sebuah pabrik/perusahaan industri ialah gudang sparepart. Gudang sparepart merupakan gudang penyimpanan bagi sejumlah barang sparepart atau onderdill mesin sebelum sparepart tersebut dipakai oleh mesin produksi. Oleh karena itu, pengelolaan gudang yang efektif dan efisien menjadi penentu utama dalam mendukung kelancaran bisnis dan pelayanan perusahaan.

Sejalan dengan kebutuhan industri akan tenaga kerja yang kompeten, Politeknik Negeri Bengkalis sebagai perguruan tinggi negeri yang berperan penting dalam mencetak tenaga ahli yang siap kerja melalui program pendidikan Diploma II, Diploma III, dan Diploma IV. Dengan delapan jurusan dan 21 program studi, politeknik ini menyediakan pendidikan vokasi yang komprehensif, seperti Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Administrasi Niaga, Teknik Informatika, Bahasa, dan Kemaritiman. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang kuat, tetapi juga kemampuan praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia industri yang terus berkembang.

Salah satu program penting untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah pelaksanaan Praktik kerja lapangan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Praktik kerja lapangan Mahasiswa (2024) Praktik kerja lapangan mahasiswa adalah salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa pada perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktik dan kontekstual di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum yang ditetapkan dan/atau memperkaya kompetensi utama. Melalui praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat memahami lebih dalam mekanisme kerja di lingkungan profesional, mengasah keterampilan teknis, serta mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu yang esensial dalam dunia kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja, Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis melaksanakan program praktik kerja lapangan di berbagai perusahaan terkemuka. Pada periode praktik kerja lapangan ini, penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di PKS PT. INECDA PLANTATION SEBERIDA, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Penulis ditempatkan di bagian pergudangan sparepart, penimbangan TBS, dan Perkantoran, dengan fokus pada prosedur administrasi di setiap bagian.

Program praktik kerja lapangan berlangsung selama lima bulan, mulai dari tanggal 03 februari s/d 30 juni 2026, dengan jam kerja dari Senin pukul 07.00 - 16.00 sampai dengan sabtu pukul 07.00 - 12.00 WIB. Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan spare part, seperti penginputan nomor PR (*Purchase request*), penginputan barang masuk, memeriksa kelengkapan barang masuk, pencatatan stock barang, pengecekan sisa stock barang, memeriksa posisi stock, pembagian natura beras karyawan, menginput pengeluaran harian, dan mengecek kelengkapan barang masuk.

Pengalaman ini menjadi kesempatan berharga untuk mengimplementasikan teori pengadaan barang dan jasa serta teori sistem informasi akuntansi dan manajemen (akuntansi persediaan dan akuntansi biaya). Penulis belajar bagaimana melakukan pemeriksaan dan pengendalian internal secara sistematis dan objektif, serta memahami tata pengelolaan manajemen pergudangan dan penimbangan yang baik. Selain peningkatan kompetensi teknis, praktik kerja lapangan juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan profesionalisme yang adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, pelaksanaan praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan kemampuan akademik dan profesional bagi penulis sebagai mahasiswa, serta menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan dunia kerja ke depan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Praktik kerja lapangan

1.2.1 Tujuan Praktik kerja lapangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem administrasi pergudangan sparepart, administrasi penimbangan TBS, dan Administrasi Perkantoran pada PKS PT. Inecda Plantation Seberida, khususnya terkait pengelolaan persediaan barang, pencatatan stok, dan prosedur pengeluaran barang gudang.
2. Untuk mengetahui target-target kerja yang diharapkan dalam proses administrasi pergudangan, mulai dari penginputan *Purchase Request* (PR), *Goods Receive Note* (GRN), hingga pencatatan pengeluaran barang dan pengendalian stok persediaan.
3. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pengadaan barang perusahaan, termasuk alur Permintaan Pembelian atau *Purchase Request* (PR), penerimaan barang atau *Good Receive Note* (GRN), Pengeluaran Barang atau *Good Issue Note* (GIN) serta proses verifikasi kelengkapan barang masuk dari supplier.
4. Untuk mengetahui sistem dan prosedur yang diterapkan dalam proses penimbangan Tandan Buah Segar (TBS), CPO, cangkang, inti, EFB fiber, dan abu boiler, termasuk proses penginputan data timbang dan pencetakan slip timbang.
5. Untuk mengetahui dan mempelajari jenis serta fungsi dokumen administrasi yang digunakan dalam kegiatan pergudangan dan penimbangan, seperti kartu BIN, nota pengeluaran barang atau *Good Issue Note* (GIN), nota penerimaan barang atau *Goods Receive Note* (GRN), slip timbang TBS, *Purchase Request* (PR), dan surat jalan supplier.
6. Untuk mengetahui jenis peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam menunjang kegiatan administrasi pergudangan dan penimbangan, seperti komputer, laptop, printer dot matrix, alat tulis kantor, stempel, clipboard, serta perangkat lunak Microsoft Excel.

7. Untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan gudang sparepart dan penimbangan hasil produksi, serta mempelajari solusi yang diterapkan perusahaan dalam mengatasi kendala tersebut selama pelaksanaan praktik kerja lapangan.

1.2.2 Manfaat Praktik kerja lapangan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan. Adapun manfaat yang diperoleh dari

kegiatan praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa mengenai sistem administrasi pergudangan dan penimbangan pada perusahaan pengolahan kelapa sawit.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola data administrasi, seperti penginputan PR, GRN, stok barang, dan laporan penimbangan secara tepat dan terstruktur.
3. Melatih ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan administrasi serta pengendalian persediaan barang di gudang.
4. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dan proses operasional perusahaan.
5. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pekerjaan administrasi, khususnya Microsoft Excel dan sistem pencatatan perusahaan.
6. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan profesionalisme mahasiswa dalam lingkungan kerja industri.
7. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada bidang administrasi, akuntansi persediaan, dan pengendalian internal perusahaan.

1.3 Waktu Pelaksanaan

Adapun jadwal pelaksanaan kerja praktik yang dilakukan penulis di PKS PT. Inecda adalah sebagai berikut:

1.3.1 Jadwal Praktik kerja lapangan

Jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kampus Politeknik Negeri Bengkalis yaitu selama 5 (lima) bulan terhitung mulai tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Juni 2026. Adapun jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan di PKS PT.Inecda dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Praktik kerja lapangan

No.	Hari	Jam kerja	Istirahat	Keterangan
1.	Senin - Jumat	07.00 s/d 16.00	12 s/d 14.00	Masuk Kerja
2.	sabtu	07.00 s/d 12.00	-	Masuk Kerja
3.	Minggu	Libur		

Sumber: Data Olahan, 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik kerja lapangan

Adapun *Time Schedule* praktik kerja lapangan di PKS PT.Inecda dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1. 2 Time Schedule Praktik kerja lapangan

No.	Keterangan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	Pengajuan Tempat Praktik kerja lapangan										
2.	Sosialisasi Dan Pembekalan Praktik kerja lapangan										
3.	Persiapan Praktik kerja lapangan										
4.	Pelaksanaan Praktik kerja lapangan										
5.	Pembuatan Laporan Praktik kerja lapangan										
6.	Seminar Praktik kerja lapangan										

Sumber: Data Olahan, 2026

1.4 Tempat Pelaksanaan Praktik kerja lapangan

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di PKS PT. Inecda yang berlokasi di desa petala bumi, kabupaten indragiri hulu, riau 29351. Alamat kantor PKS PT. Inecda dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1. 1 Alamat PKS PT. Inecda Plantation Seberida
Sumber: Google Map, 2026